

## ABSTRAK

Saat ini Kereta Api sudah menjadi salah satu alat transportasi massal yang menjadi andalan masyarakat. Mulai 1 April 2013 PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi VI Yogyakarta menerapkan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) 2013. Humas PT Kereta Api Indonesia (Persero) harus menggunakan strategi yang baik dan model komunikasi yang efektif agar sosialisasi dapat berjalan sesuai rencana, sehingga penumpang mengetahui dan menyesuaikan perubahan jadwal kereta api yang baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model komunikasi yang digunakan Humas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop VI Yogyakarta dalam sosialisasi perubahan jadwal keberangkatan kereta api. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode analisis interaktif. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini adalah model komunikasi dalam sosialisasi perubahan jadwal keberangkatan kereta api adalah model *public informations* yang bersifat satu arah. Model tersebut sudah tepat digunakan untuk pelaksanaan sosialisasi, karena jika menggunakan model komunikasi dua arah akan mengakibatkan perdebatan panjang mengenai perubahan jadwal keberangkatan kereta api tersebut. Hal yang menjadikan sosialisasi ini kurang efektif adalah waktu pelaksanaan sosialisasi yang terlalu singkat dan terlalu mendekati tanggal perubahan jadwal. Selain itu penggunaan beberapa media yang kurang efektif, seperti penayangan sosialisasi melalui tv dan radio di jam yang tidak tepat, serta penggunaan media sosial yang kurang efektif.

Kata kunci : Model Komunikasi, Sosialisasi